

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS IV
SEMESTER I SDN 01 KARANGREJO KERJO
KARANGANYAR TAHUN 2009/2010**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)**

Oleh :

NINIK DARYANTI
NIM: A510070532

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD)
SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS berkaitan dengan pola hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, yang dikaji dalam kajian teoritis dan praktek. Dalam pandangan ahli sosiologi, manusia merupakan makhluk yang tidak dapat mandiri, akan tetapi saling bergantung dari orang lain. Sejak lahir manusia membutuhkan individu yang lain dalam tujuan untuk dapat mempertahankan hidupnya.

Menurut Pendapat Winataputra Udin S, (2007:43) bahwa manusia perlu berhubungan dengan orang lain dengan alasan : sebagai naluri manusia, maka manusia memiliki penyebab mengapa ia harus berhubungan dengan sesama manusia. Adapun alasan tersebut dilandasi oleh 2 hal yakni: yakni keinginan manusia untuk menjadi satu dengan manusia yang lainnya dan keinginan manusia untuk menyatu dan membutuhkan dengan lingkungan alam.

Karena penting dan krusialnya konsep pendidikan bagi kehidupan manusia, maka dipandang amat dibutuhkan penanaman konsep tersebut kepada anak sejak dini. Konsep tersebut ditanamkan sejak dimulainya proses pembelajaran dalam merubah perilaku manusia yakni sejak tingkat pendidikan dasar. Pendidikan dasar dimulai dengan menerapkan pembelajaran dengan basis pendidikan sosial yang dikenal dengan pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan pendidikan yang menentukan terhadap pemahaman siswa dalam mengenal masalah, memahami serta mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu contoh bagaimanakah siswa menghadapi kehidupan dengan lingkungan, apa yang harus dikerjakan pada saat dihadapkan pada sebuah fenomena kehidupan masyarakat dan bahkan siswa akhirnya dituntut untuk mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat. Klimak dari tujuan proses pembelajaran siswa adalah memperoleh pengetahuan secara konkrit dari materi-materi yang diajarkan guru.

Guru sebagai ujung tombak dan praktisi pendidikan wajib mengelola dan mampu mengelola proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya tersebut dapat terwujud apabila guru memiliki kredibilitas tinggi serta mampu membawa kesesuaian penerapan metode, serta aplikasinya dengan penggunaan media pembelajaran haruslah dipersiapkan secara matang oleh guru.

Sehubungan dengan perkembangan munculnya model pembelajaran, maka dalam pembelajaran IPS diarahkan untuk mengacu pada keaktifan siswa. Maksud pembelajaran ini adalah guru lebih mengoptimalkan peran aktif siswa dalam mempelajari sebuah paradigma ilmu pengetahuan sosial yakni dengan memberikan keleluasaan siswa meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa (Suprayekti, 2007:4.36).

Karena selama ini yang terjadi dalam proses pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi banyak siswa yang memiliki respek rendah dan minat belajar rendah, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran juga rendah. Guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa, maka dalam pelajaran IPS terlebih-lebih akan menyebabkan siswa mengalami kejenuhan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPS mutlak diperlukan siswa, penggunaan media dan mungkin siswa sesekali diajak ke suatu obyek yang berkaitan dengan materi akan sangat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti akan mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengajak langsung siswa pada obyek yang berkaitan dengan materi, dan setelah itu akan membandingkan bagaimana kondisi awal sebelum memberikan perlakuan kepada anak dan sesudah memberi perlakuan kepada anak. Untuk indikator pembeda dibawah ini akan disampaikan nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 01 Karangrejo.

Tabel 1

Tabel Nilai Siswa Pra Siklus Pelajaran IPS Kelas IV Semester I
SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa
1.	Roni Hermawan	6	6
2.	Setyowati	6	5
3.	Bayu Lianto	6	5
4.	Puspo Suwarno	5	6
5.	Ari Setiawan	9	8
6.	Dwi Wuilandari	6	7
7.	Nopita Damayanti	5	5
8.	Tri Wahyuni	7	6
9.	Adik Mulan S	5	5
10.	Aditya Cahyo	6	5
11.	Agung Setiawan	6	7
12.	Agung Wicaksono	5	6
13.	Agus Sudarsono	8	8
14.	Akhmat Nasir T	5	7
15.	Ahmat Tantowi A	9	8
16.	Apri Listyana	8	5
17.	Arif Y	5	6
18.	Deviana Martatik	4	5
19.	Dewi Retno S	7	7
20.	Eko Kewhyon	5	5
21.	Eko Priyanto	6	7
22.	Indri Yuliana	6	6
23.	Isnaini R	6	6
24.	Kharisma Nur H	6	7
25.	Novi Aris T	7	6
JUMLAH		186	218
RATA-RATA		6,2	7,2

Dari hasil nilai sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan metode dengan pendekatan alam diketahui ada beberapa siswa yang belum mencapai taraf tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan. Dari jumlah siswa 25 anak diketahui bahwa nilai siswa pelajaran IPS semester I yang belum mencapai taraf tuntas ada 8 siswa. Maka dengan kondisi awal siswa sebelum siklus diterapkan, maka guru harus mengupayakan peningkatan penguasaan materi siswa melalui perlakuan dengan menggunakan pendekatan alam semesta sebagai upaya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswa.

Berpijak dari keadaan tersebut maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui pendekatan pembelajaran alam semesta pada siswa kelas IV SDN 01 Karangrejo tahun pelajaran 2009/2010.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat belajar siswa karena penggunaan metode yang kurang relevan dengan materi pembelajaran..
2. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran akan mempengaruhi terhadap rendahnya penguasaan materi siswa.
3. Penerapan model pembelajaran pendekatan alam semesta merupakan bentuk penggalan potensi siswa dalam pelajaran IPS

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di depan maka dalam penelitian ini akan dibatasi agar tidak terjadi kerancuan dan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini hanya membatasi mengenai penelitian tindakan tentang Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan Pembelajaran Alam Semesta Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di depan, maka pada penelitian ini, dapat dirumuskan masalah : "Apakah melalui penerapan Pendekatan Pembelajaran Alam Semesta dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010 ?

E. Tujuan Penelitian

Pada setiap kegiatan sudah seharusnya mentargetkan suatu tujuan. Apabila sebuah perencanaan kegiatan telah dilaksanakan maka sebelumnya harus mengetahui dahulu tujuan dari kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan Pembelajaran Alam Semesta Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Karangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan profesional guru dalam penggunaan metode dan pendekatan dalam pembelajaran IPS.
- b. Memberikan acuan guru untuk dapat mengoptimalkan kemampuan dalam menyampaikan materi IPS
- c. Meningkatkan ketrampilan sosial siswa dalam kaitannya dengan lingkungan hidup siswa..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar dan terwujud penguasaan materi pembelajaran siswa.
- c. Bagi sekolah agar dapat memberikan motivasi belajar dan mengajar bagi segenap komponen di sekolah dan semua program kerja sekolah.